

Hubungan Antara Perubahan Rasio Cadangan Wajib dengan Suku Bunga Pasar Uang Antarbank (Call Money Rate): 1983.01-1996.04 Aplikasi Model Brunner dan Lown

Ganeca Widyastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184815&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku perbankan dalam menentukan besarnya rasio excess reserve dihadapkan pada perubahan rasio cadangan wajib dan suku bunga pasar uang antarbank. Selain itu ingin diketahui mekanisme operasi dari masing-masing instrumen moneter dan dampak dari perubahan rasio cadangan wajib 1988 dan 1995. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi OLS (Ordinary Least Square) dengan memakai data bulanan periode 1983.01-1996.04. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara rasio cadangan wajib dengan rasio excess reserve. Hal ini menunjukkan konsistensi antara tujuan dari diberlakukannya ketentuan rasio cadangan wajib dengan uang beredar. Sedangkan hubungan antara rasio excess reserve dengan suku bunga call money dipengaruhi oleh deregulasi pemerintah menunjukkan bahwa pada periode 1983.01-1988.10 terdapat hubungan negatif antara keduanya dan untuk periode 1988.11-1996.04 terdapat hubungan positif. Terjadi perubahan respon perbankan dilihat dari rasio excess reserve- terhadap perubahan suku bunga call money. Kemudian didapatkan bahwa elastisitas rasio excess reserve terhadap suku bunga call money meningkat dengan menurunnya rasio cadangan wajib dan demikian pula sebaliknya. Singkatnya penurunan rasio cadangan wajib mempunyai potensi untuk membuat excess reserve dan uang primer lebih volatile yang berarti melemahkan kendali moneter terhadap uang beredar.